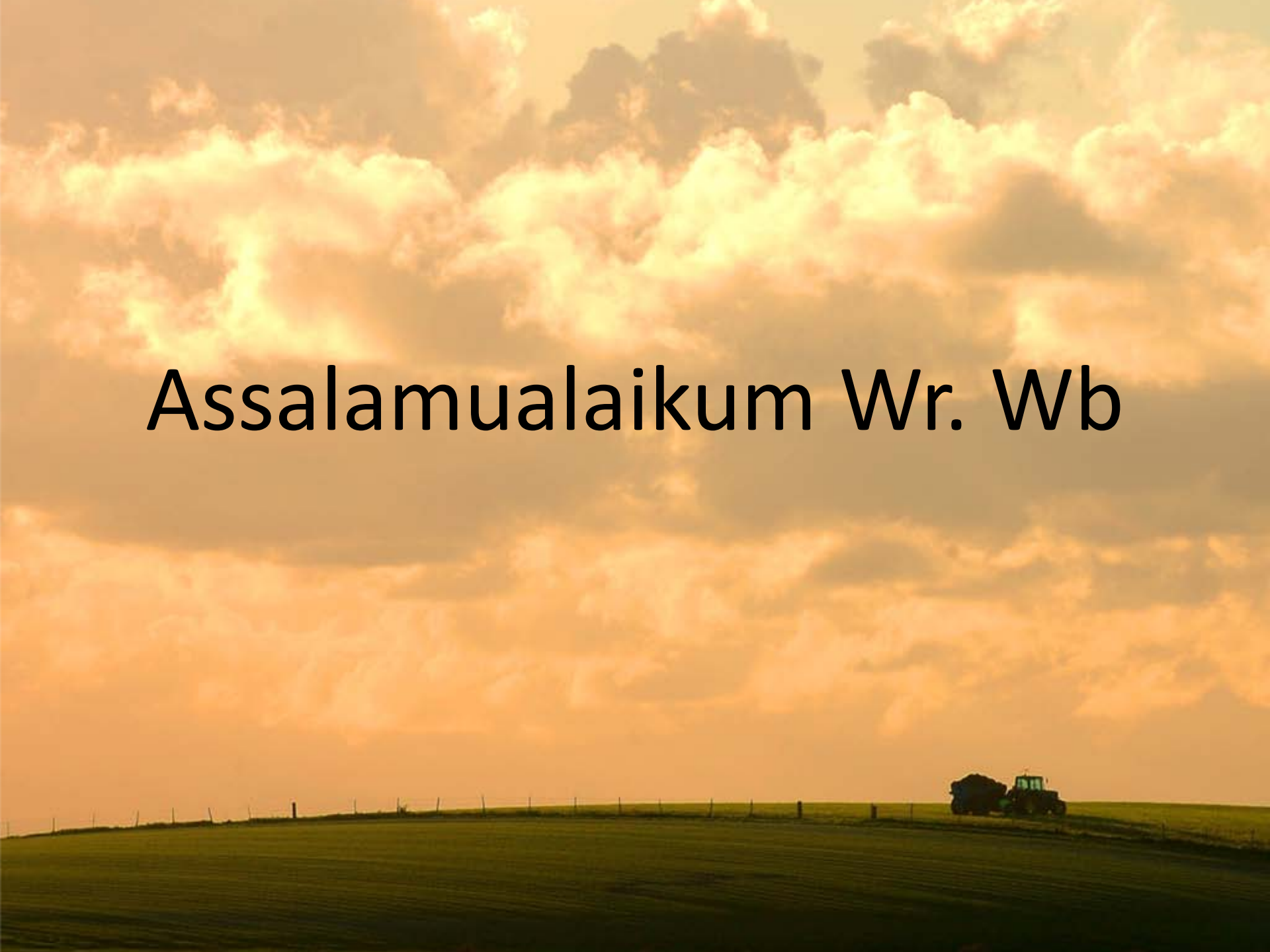

Assalamualaikum Wr. Wb

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat :

- **Pembimbing :**
- **Linna Ismawati, SE., M.SI**

- **Penguji:**
- **Trustorini Handayani, SE., M.SI**
- **Oman Sukirman, SE., MM**

Skripsi

PENGARUH MODAL KERJA DAN INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) BANDUNG

Oleh:
Nurul Aeni Fauziah
21208126

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

WWW.SUPERWALLPAPERS.RU

Latar Belakang Penelitian

•Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang mempunyai izin secara resmi untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat dalam bentuk gadai.

•Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

•Perusahaan pegadaian senantiasa mengevaluasi operasional mereka sepanjang tahun, dengan mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

•Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan dan akan terwujudnya laba yang maksimal.

Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Tingkat Pengembalian Investasi PT. Pegadaian (Persero) Bandung Per Triwulan dari Tahun 2002-2011

Tahun	Triwulan	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
2002	Maret	139.176.428.393	18.775.295.175	2.09
	Juni	159.922.926.086	19.039.393.648	6.32
	September	158.665.336.513	19.429.978.648	2.33
	Desember	166.973.237.441	19.870.299.657	7.41
2003	Maret	177.352.957.682	20.088.057.186	- 1.37
	Juni	178.461.977.937	20.280.624.752	-1.63
	September	181.421.201.184	21.088.219.983	0.48
	Desember	176.244.629.839	21.025.660.347	0.46

Tahun	Triwulan	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
2004	Maret	193.424.850.814	20.818.333.473	1.08
	Juni	199.317.739.437	20.200.919.703	0.68
	September	214.172.316.119	20.428.215.125	1.38
	Desember	214.932.981.779	20.508.613.940	0.26
2005	Maret	266.846.918.043	20.642.007.781	1.83
	Juni	289.073.167.275	20.488.534.573	1.16
	September	302.623.673.145	20.277.089.701	-0.07
	Desember	318.165.586.821	20.754.510.449	0.75
2006	Maret	355.845.179.825	22.312.702.353	1.66
	Juni	363.622.254.837	22.817.675.253	0.07
	September	387.80.176.215	23.278.744.814	1.57
	Desember	390.974.092.399	24.435.826.760	0.02

Tahun	Triwulan	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
2007	Maret	428.480.413.395	25.003.003.298	1.24
	Juni	441.308.340.133	27.390.659.508	0.02
	September	446.893.014.977	27.450.799.248	1.05
	Desember	486.255.941.815	27.625.137.177	0.32
2008	Maret	573.724.114.180	27.419.313.097	1.29
	Juni	622.403.515.409	27.355.128.113	1.59
	September	633.294.240.151	28.068.900.848	0.59
	Desember	689.390.372.236	33.373.662.121	0.07
2009	Maret	814.231.279.194	32.318.030.673	0.63
	Juni	1.004.530.404.867	35.296.418.634	1.78
	September	1.080.312.258.442	35.167.734.014	0.71
	Desember	1.167.314.156.854	34.169.141.078	0.23

Tahun	Triwulan	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
2010	Maret	1.264.170.116.398	35.160.485.508	0.73
	Juni	1.265.621.968.674	36.712.792.429	0.65
	September	1.269.107.614.913	37.178.196.016	1.23
	Desember	1.300.146.355.382	38.237.813.693	0.06
2011	Maret	1.373.164.353.386	38.298.082.080	1.69
	Juni	1.397.951.177.689	38.690.526.790	0.87
	September	1.411.135.943.721	38.415.769.479	1.01
	Desember	1.552.261.031.263	39.241.679.799	1.09

Fenomena Penelitian

- Perusahaan rata-rata menambah modal kerja untuk operasional perusahaan. Penambahan modal kerja ini dilakukan karena menjelang akhir tahun banyak nasabah yang menggadaikan barangnya, di lain pihak barang yang digadaikan tidak ditebus oleh nasabah karena kesulitan memperoleh dana sehingga terjadi kredit macet. Dampaknya perusahaan kehilangan kesempatan memperoleh laba. Hal ini bisa dilihat dari tingkat pengembalian investasi yang cenderung turun setiap akhir tahun.

IDENTIFIKASI MASALAH

- Peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut, perusahaan menambah investasi pada modal kerja dan aktiva tetap, tetapi pada kenyataannya tingkat pengembalian investasinya cenderung mengalami penurunan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
2. Bagaimana perkembangan investasi aktiva tetap pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
3. Bagaimana perkembangan tingkat pengembalian investasi PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan investasi aktiva tetap pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.

KEGUNAAN PENELITIAN

- Kegunaan Praktis
- Kegunaan Akademis

Kajian Pustaka

Modal kerja merupakan jumlah dana yang tersedia untuk membiayai seluruh operasi kebutuhan – kebutuhan perusahaan.
(Munawir, 2007:114)

Investasi Aktiva tetap merupakan harapan perusahaan untuk dapat memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aktiva tetap tersebut. **(Bambang Riyanto, 2008:115)**

Return on investment adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.
(Kasmir, 2011:202)

Keterkaitan Antar Variabel

Hubungan Modal Kerja dengan Tingkat Pengembalian Investasi menurut Kasmir (2011:252), yaitu:modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Di samping itu, manajemen manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, Kemudian, dengan terpenuhinya modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

Hubungan Investasi Aktiva Tetap Dengan Tingkat Pengembalian Investasi Menurut Horne Wachowicz (2009:225), yaitu : salah satu faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah rasio pengembalian atas investasi, atau daya untuk menghasilkan laba perusahaanakan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam margin laba bersih, atau keduanya. Dua perusahaan dengan margin laba bersih dan perputaran total aktiva yang berbeda dapat saja memiliki daya untuk menghasilkan laba yang sama.

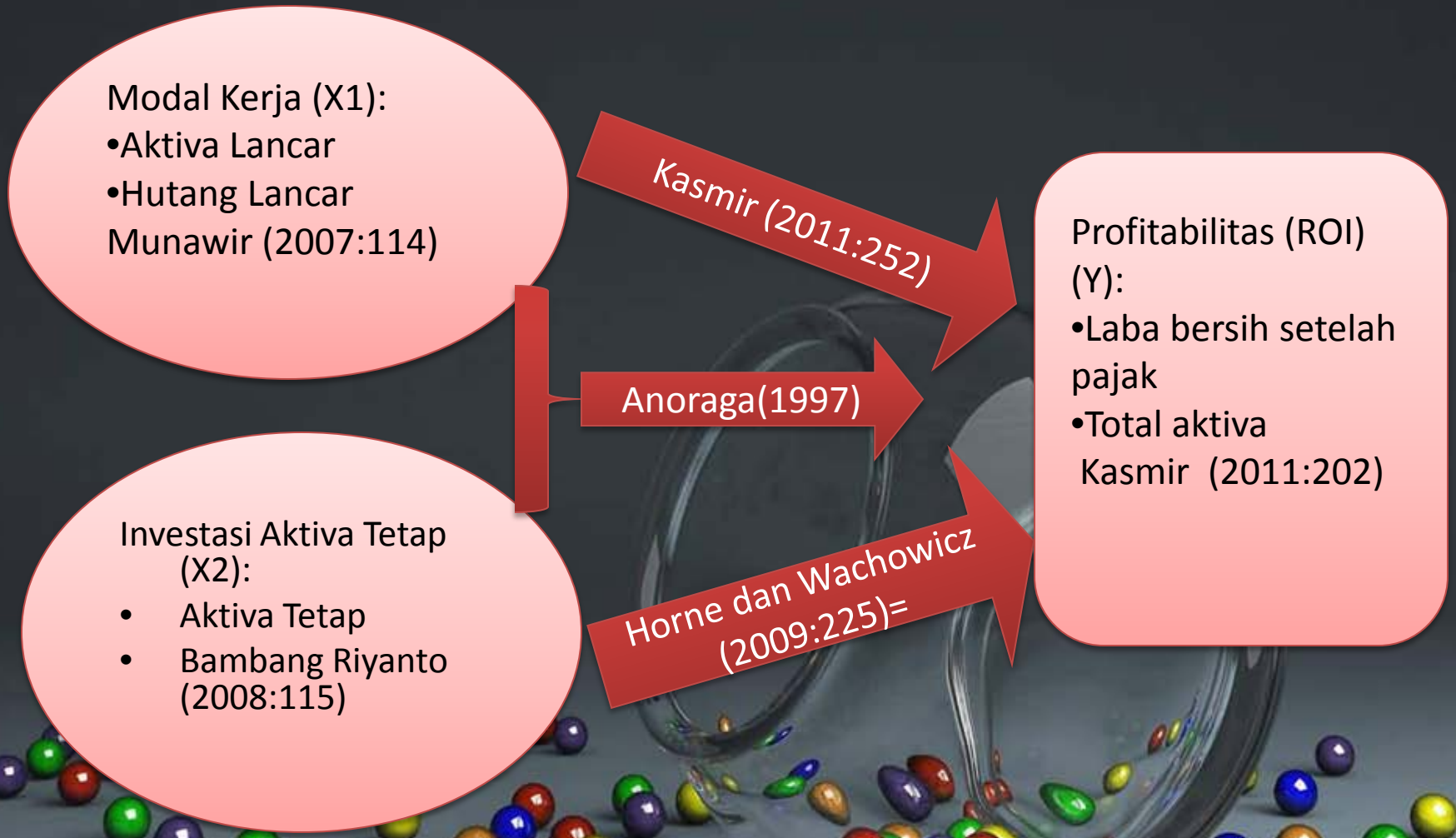
Hubungan Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap Dengan Tingkat pengembalian Investasi. Menurut Anoraga (1997:300), yaitu: Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan penjualan, maupun dihubungkan dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan tersebut atau dihubungkan dengan modal sendiri

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Sumber	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Darminto	Jurnal stratejik Vol. 1 No.1 April 2008	Pengaruh Investasi dan Sumber Dana terhadap Profitabilitas	Variabel yang di teliti sama yaitu: investasi aktiva tetap dan *Return on Invesment (ROI)*	Perbedaan dengan Penelitian ini adalah Faktor-faktor yang dinilai adalah Indikator yang membahas juga dari sumber dana yaitu *plant asset and total liabilities*
2	Widia Astuty	Jurnal Manjemen Vol.5 No 10 Desember 2007	Analisis Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Profitabilitas: Studi pada Perusahaan Consumer Goods di Indonesia	Persamaan indikator yang dipakai adalah aktiva dan hutang lancar	Perbedaan dengan penelitian ini adalah indikator yang di pakai ROA
3	Rani Rahman dan Agung Maulana	Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 4, No. 1, 2009	Pengaruh Modal Kerja terhadap Kredit yang disalurkan serta dampaknya terhadap Rentabilitas Perusahaan	Indikator yang dipakai adalah hanya modal kerja	Perbedaan indikator yang dikapai dalam penelitian ini adalah kredit yang disalurkan dan ROA
4	Moch. Edman Syarief dan Ika Prihatining Wilujeung	Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1 Maret 2009	*Cash Conversion Cycle* dan Hubungannya dengan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Manajemen Modal Kerja	Meneliti tentang Modal Kerja dan *Return On Investment* (ROI)	Penelitian ini indikator yang dipakai adalah CCC yaitu *current ratio* dan *Quick Ratio* terhadap profitabilitas (ROE)

No	Peneliti	Sumber	Judul	Persamaan	Perbedaan
5	Ari Bramasto	Majalah Ilmiah UNIKOM Vol. 9 No. 2	Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya terhadap *Return on Asset* pada PT. Pos (Persero) Bandung	Indikator yang diteliti aktiva tetap	Perbedaan penelitian ini adalah menguji secara simultan variabel berpengaruh variabel ROA. Perputaran aktiva tetap, piutang terhadap ROA
6	Ikram ul Haq, Muhammad Sohail, khalid Zaman, and Zaheer Alam	Mediterranean Journal of Social sciences	The Relationship between Working Capital Management and Profitability: A Case Study of Cement Industry in Pakistan.	The same indicator are Working Capital and ROI	Examined In this study are CR, LR, Inventory turnover Ratio (ITR)
7	Zeeshan Khan, Syed Tehseen Jawaid, Imtiaz and Muhammad Nadeem Khan	African Journal of Business Management Vol. 6 (9) March 2012	Working Capital Management and firm's Profitability in Pakistan: a disaddredated analysis	The same indicator is working capital about current asset.	Examined in this study are ROA ROE.
8	M. A. Majid Makki and Suleman Aziz Lodhi	Australian Journal of Basic and Applied Sciences, 3(3): 2009	Impact of Intellectual Capital on Return on Investment in Pakistan CorporateSector	The same indicator is Return on Investment	Examined in this study are Value added intelectual coeficient

PARADIGMA PENELITIAN



HIPOTESIS : Modal kerja dan investasi aktiva tetap secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT.Pegadaian (Persero) Bandung.

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (X_1)	Modal kerja merupakan jumlah dana yang tersedia untuk membiayai seluruh operasi kebutuhan – kebutuhan perusahaan. (Munawir, 2007:114)	• Aktiva Lancar • Hutang Lancar Modal kerja= aktiva lancar - hutang lancar	Rasio
Investasi Aktiva Tetap (X_2)	Investasi Aktiva tetap merupakan harapan perusahaan untuk dapat memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aktiva tetap tersebut. (Bambang Riyanto, 2008:115)	• Aktiva Tetap	Rasio
Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) (Y)	Return on investment adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. (Kasmir, 2011:202)	• Laba Bersih setelah pajak • Total Aktiva $ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah PAjak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

SUMBER DATA:
Data Sekunder
Time series selama kurun waktu 2002-2011

TEKNIK PENENTUAN DATA

Populasinya adalah laporan keuangan PT. PEGADAIAN semenjak tahun 1901 sampai sekarang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu sebanyak 10 tahun dari tahun 2002-2011 secara triwulan dari PT. PEGAFAIAN.

- RANCANGAN ANALISIS

TEKNIK PENGUMPULAN DATA: Studi Kepustakaan berupa Jurnal, Data dari PT. PEGADAIAN (Persero), Textbook, Dokumentasi, Observasi.

Analisis Deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

Unit Penelitian:
PT. PEGADAIAN (PERSERO) BANDUNG

- Analisis Regresi Berganda
- Analisis Koefisien Korelasi
- Koefisien Determinasi

Obyek Penelitian: Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Tingkat Pengembalian Investasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

1. Analisis Perkembangan Modal Kerja pada Pt. Pegadaian (Persero) Bandung

2. Analisis Perkembangan Investasi aktiva Tetap pada Pt. Pegadaian (Persero) Bandung

3. Analisis Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi pada Pt. Pegadaian (Persero) Bandung

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Verifikatif

1. Analisis Regresi Linear Berganda

2. Analisis Korelasi
   a. Analisis Korelasi Parsial
   b. Analisis Korelasi Simultan

3. Koefisien Determinasi

4. Hipotesis
   a. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji f)
   b. Pengujian Hipotesisi secara Parsial (Uji t)

Kesimpulan dan saran

KESIMPULAN

1. . Modal kerja PT. Pegadaian (Persero) Bandung pertriwulan dari tahun 2002 sampai dengan 2011 mengalami kenaikan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 terus meningkat itu menunjukan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin membaik. Salah satunya adalah pertumbuhan peminjaman uang dan penggadaian barang yang semakin tinggi. Kenaikan modal kerja yang signifikan terjadi pada triwulan I periode tahun 2009

2. Investasi aktiva tetap PT. Pegadaian (Persero) Bandung pertriwulan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 secara umum meningkat, namun pada triwulan IV tahun 2009 terjadi penurunan itu terjadi disebabkan karena adanya penurunan pada peminjaman dan penggadaian yang mengalami kredit macet. Dengan demikian pihak pegadaian melelang barang gadaian yang tidak di tebus untuk dijadikan sebagai investasi.

3. Tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) mengalami fluktuasi. Pada triwulan II tahun 2007, 2010 dan 2011, pada triwulan III tahun 2008 dan pada triwulan ke IV tahun 2004, 2006, 2007, 2008 dan 2010, hal ini terjadi karena total aktiva pada tahun tersebut mengalami kenaikan sedangkan laba bersih setelah pajak mengalami penurunan. Dengan demikian perkembangan tingkat pengembalian investasi terhambat oleh besarnya akiva pegadaaian sulit untuk memaksimalkan pendapatan laba bersih.

4. Hasil Statistik

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap tingkat pengembalian dimana modal kerja dan investasi aktiva tetap berpengaruh sebesar 0,053%. Dan dari hasil penelitian modal kerja dan investasi aktiva tetap tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi. korelasi untuk modal kerja dan investasi aktiva tetap dengan tingkat pengembalian investasi sangat rendah dan searah.

SARAN

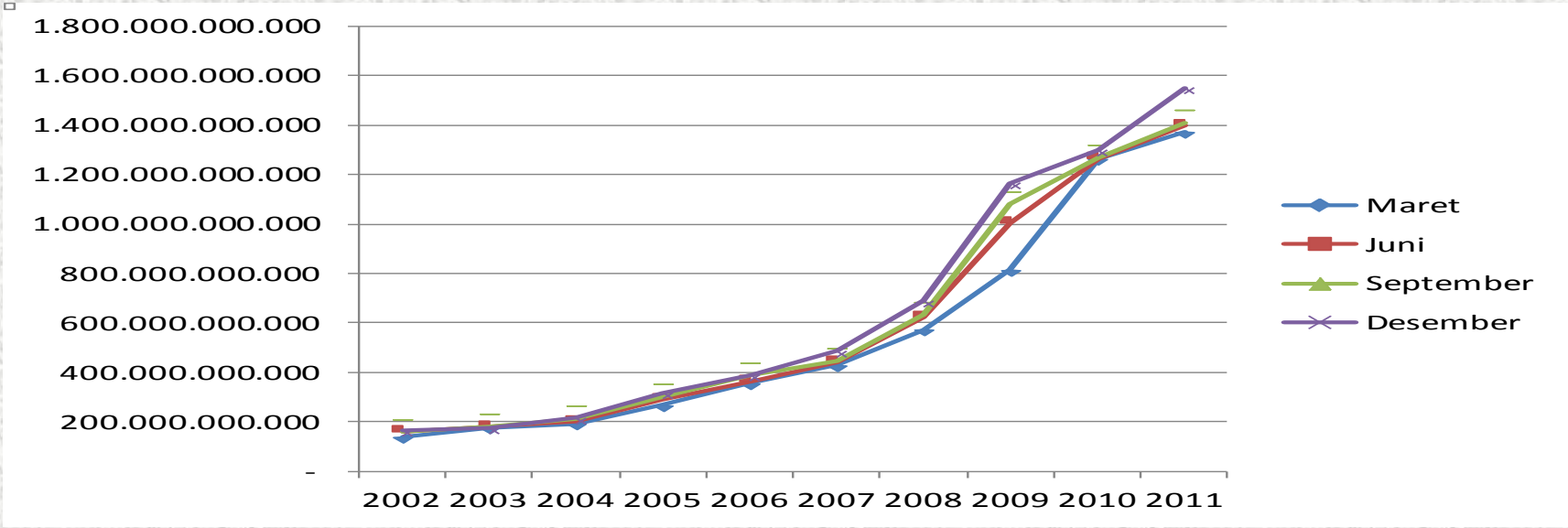
1. PT. Pegadaian (Persero) sebaiknya selalu berusaha dalam meningkatkan modal kerja dengan cara meningkatkan pelayanan agar mendapat keuntungan yang lebih tinggi. Usaha yang dapat dilakukan adalah perusahaan sebaiknya lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan keuntungan setiap tahunnya. Pegadaian juga harus mampu bersaing dengan pesaing_pesaing baru agar bisa mempertahankan konsistensi didunia gadai.

2. PT. Pegadaian (Persero) harus berusaha meningkatkan laba pada setiap tahunnya dengan cara menggadaikan barang, meminjamkan uang atu menginvestasikan barang berhaga yang setabil dan terus meningkat sehingga laba bersih pun akan terus meningkat sesuai dengan laba yang didapat perusahaan.

3. Manajemen perusahaan khususnya untuk bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba atau tingkat pengembalian investasi dengan baik dan efisien agar perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi dengan cara tidak terjadi kredit macet dari nasabah proses pelayanan pun harus lebih mudah, ramah dan terjangkau oleh nasabah, serta mengurangi kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek, agar laba bersih yang di dapat oleh perusahaan terus meningkat dan memberikan perkembangan yang sangat baik bagi perusahaan. dan. sehingga dapat bersaing dengan pesaing_pesaing baru dan memiliki keuntungan yang baik sehingga para nasabah tertarik untuk menggadaikan barang, meminjam uang atau menginvestasi pada PT. Pegadaian (Persero).

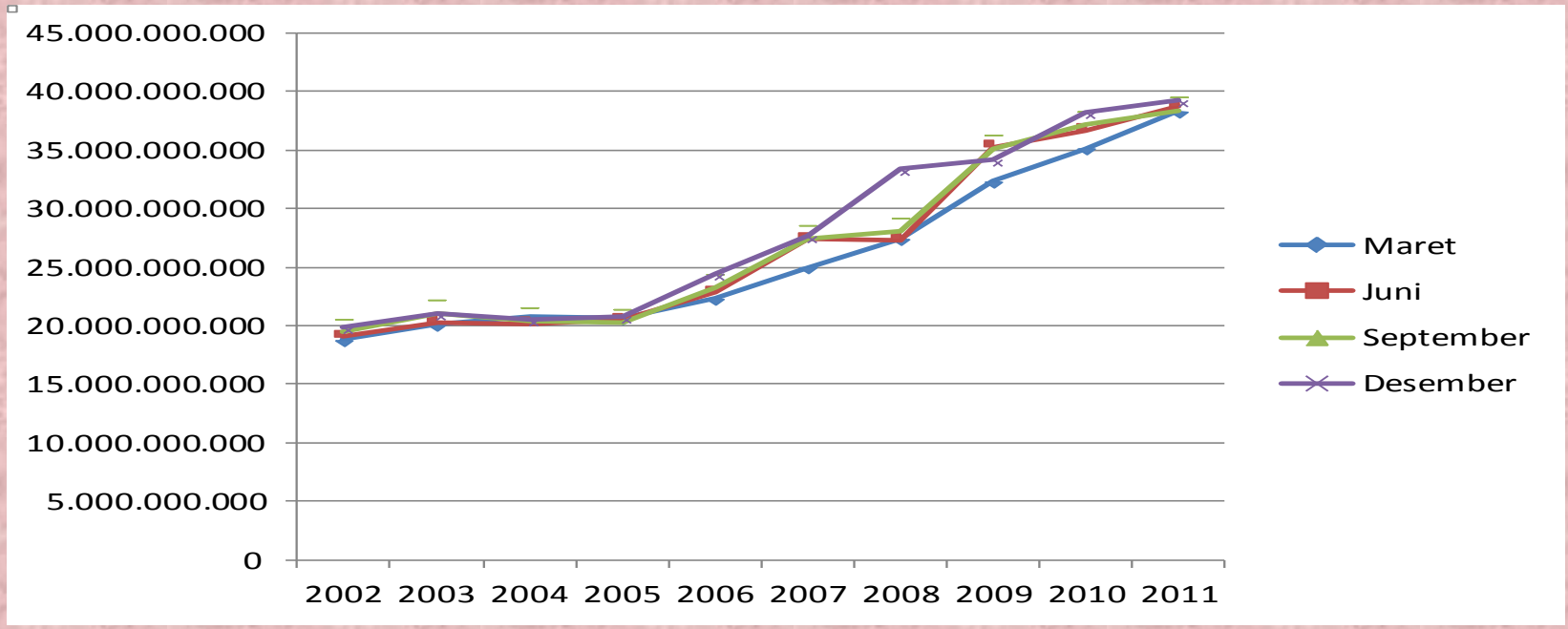

Terima Kasih Atas
Perhatiannya

1.Analisis Perkembangan Pengembalian Modal Kerja pada Pt. Pegadaian (Persero) Bandung



modal kerja PT. Pegadaian (Persero) Bandung periode per triwulan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 tidak mengalami fluktuasi. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 modal terus meningkat itu menunjukkan kinerja perusahaan dalam memperoleh modal semakin membaik. Rata-rata modal kerja yang dimiliki Pt. Pegadaian (Persero) Bandung mencapai Rp. 601.417.856.122 setiap triwulan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,39% setiap triwulan.

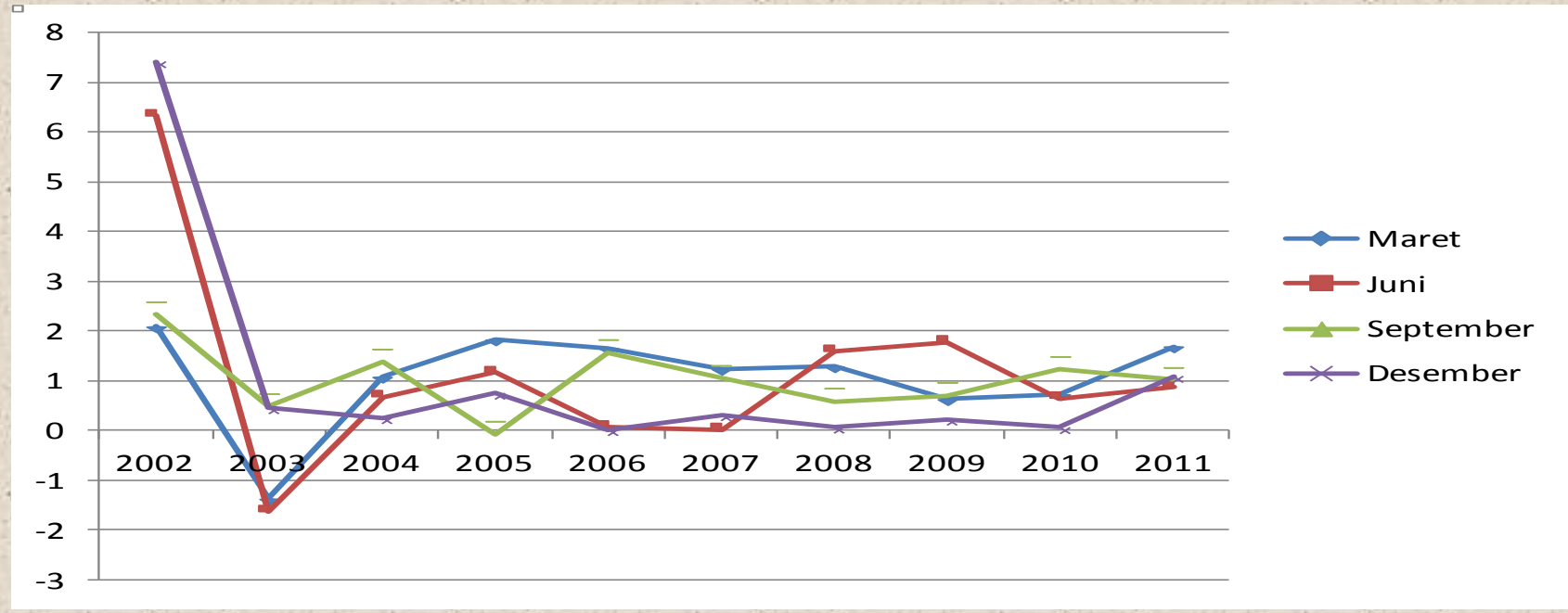
2.Analisis Perkembangan Investasi Aktiva Tetap pada Pt. Pegadaian (Persero) Bandung



investasi aktiva tetap PT. Pegadaian (Persero) Bandung dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 rata-rata mengalami peningkatan. Rata-rata investasi aktiva tetap yang dimiliki PT. Pegadaian (Persero) Bandung mencapai Rp 26.978.349.423 setiap triwulan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1.9% setiap triwulan.

Investasi aktiva tetap tertinggi dimiliki PT. Pegadaian (Persero) Bandung pada triwulan keempat pada tahun 2011 yaitu mencapai Rp 39.241.679.799. Sebaliknya investasi aktiva tetap terendah dimiliki PT. Pegadaian (Persero) Bandung pada triwulan pertama pada tahun 2002 yaitu hanya mencapai Rp 18.775.295.175.

3.Analisis Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi pada Pt. Pegadaian (Persero) Bandung



tingkat pengembalian investasi (ROI) PT. Pegadaian (Persero) Bandung mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi pada triwulan II pada tahun 2007, 2010, 2011, pada triwulan III tahun 2008 terjadi hal yang serupa dan penurunanpun terjadi pada triwulan IV pada tahun 2004, 2006, 2007, 2008 dan 2010, hal tersebut terjadi karena laba bersih yang didapat PT. Pegadaian (Persero) Bandung pada tahun-tahun tersebut relatif mengalami penurunan, sehingga tingkat pengembalian investasi (ROI) yang didapatkan cenderung mengalami penurunan terutama pada setiap akhir tahun yang penyebab lainnya dikarenakan terjadinya penurunan pada pengembalian investasi yaitu barang-barang yang digadaikan tidak ditebus oleh nasabah sehingga menyebabkan PT. Pegadaian (Persero) Bandung kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba yang maksimal.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	4.723	2.954		1.599	.118			
	Modal Kerja	2.405E-012	.000	.701	.937	.355	-.137	.152	.150
	Investasi aktiva Tetap	-1.885E-010	.000	-.858	-1.148	.259	-.173	-.185	-.184

a. Dependent Variable: Tingkat Pengebalian Investasi %

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = 4{,}723 + 0{,}000000002405X_1 - 0{,}0000001885X_2$

a = 4,723 ini mempunyai arti bahwa jika tidak ada Modal Kerja dan investasi aktiva tetap maka Tingkat Pengembalian Investasi sebesar 4,723.

b_1 =0,000000002405 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% Modal Kerja akan diikuti dengan kenaikan Tingkat Pengembalian Investasi sebesar 0,000000002405 .

b_2 = -0,0000001885 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% *I*nvestasi Aktiva Tetap akan diikuti dengan Tingkat Pengembalian Investasi sebesar -0,0000001885 .

2. Analisis Korelasi

- a. Analisis korelasi parsial antara Modal Kerja dengan Tingkat Pengembalian Investasi

Correlations

Control Variables			Modal Kerja	Tingkat Pengebalian Investasi %
Investasi aktiva Tetap	Modal Kerja	Correlation	1.000	.152
		Significance (1-tailed)	.	.177
		df	0	37
	Tingkat Pengebalian Investasi %	Correlation	.152	1.000
		Significance (1-tailed)	.177	.
		df	37	0

- b. Analisis korelasi parsial antara Investasi Aktiva Tetap dengan Tingkat Pengembalian Investasi

Correlations

Control Variables			Investasi aktiva Tetap	Tingkat Pengebalian Investasi %
Modal Kerja	Investasi aktiva Tetap	Correlation	1.000	-.185
		Significance (2-tailed)	.	.259
		df	0	37
	Tingkat Pengebalian Investasi %	Correlation	-.185	1.000
		Significance (2-tailed)	.259	.
		df	37	0

b. Analisis Korelasi Simultan antara Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap dengan Tingkat Pengembalian Investasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.229[a]	.053	.001	1.57179	.053	1.026	2	37	.368

a. Predictors: (Constant), Investasi aktiva Tetap, Modal Kerja

3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.229[a]	.053	.001	1.57179	.053	1.026	2	37	.368

a. Predictors: (Constant), Investasi aktiva Tetap, Modal Kerja

Kd = r^2 x 100%

= (0,229) ^{2} x 100%

= 0,053 x 100%

= **5,3%**

Kd = 5,3%

4. Pengujian Hipotesis

ANOVA[a]

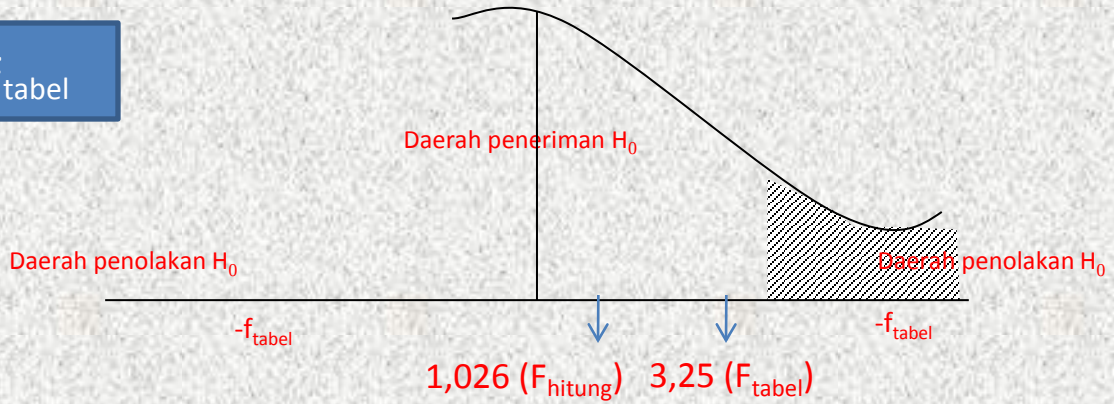
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.069	2	2.534	1.026	.368[b]
	Residual	91.409	37	2.471		
	Total	96.478	39			

a. Dependent Variable: Tingkat Pengebalian Investasi %

b. Predictors: (Constant), Investasi aktiva Tetap, Modal Kerja

a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

$F_{hitung} < F_{tabel}$



Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Investasi.

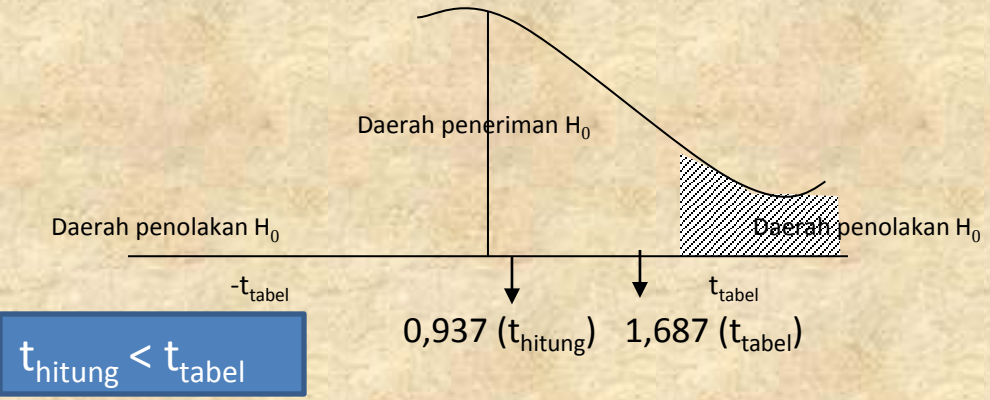
b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	4.723	2.954		1.599	.118			
	Modal Kerja	2.405E-012	.000	.701	.937	.355	-.137	.152	.150
	Investasi aktiva Tetap	-1.885E-010	.000	-.858	-1.148	.259	-.173	-.185	-.184

a. Dependent Variable: Tingkat Pengebalian Investasi %

1). Pengujian Modal Kerja terhadap Tingkat Pengembalian Investasi



$t_{hitung} < t_{tabel}$

Modal Kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Investasi.

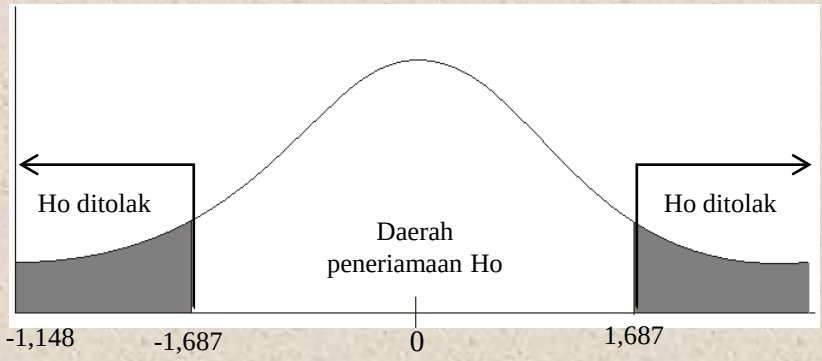
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	4.723	2.954		1.599	.118			
	Modal Kerja	2.405E-012	.000	.701	.937	.355	-.137	.152	.150
	Investasi aktiva Tetap	-1.885E-010	.000	-.858	-1.148	.259	-.173	-.185	-.184

a. Dependent Variable: Tingkat Pengebalian Investasi %

2). Pengujian Investasi Aktiva Tetap terhadap Tingkat Pengembalian Investasi

f(t)



Investasi Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Investasi.